

PENGARUH KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP KINERJAUKM PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS PADA KOTA MADIUN)

¹Rika Nofitasari
Universitas PGRI Madiun
rikanofitasari070@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of government policies on the performance of SMEs during the Covid-19 pandemic (Case study in Madiun City). The type of research used in this study is a quantitative approach. This research uses multiple linear regression technique. Sampling using the Probability Sampling technique with the area sampling method. The sample used was 381 respondents. Based on the statistical test results, it shows that partially Skills Training has a positive effect on the performance of SMEs, Credit has a positive effect on the performance of SMEs and Business Development has a positive effect on the performance of SMEs during the Covid-19 pandemic in Madiun City.

Keywords: *Performance, Skills Training, Loans, Business Development, SMEs*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Pemerintah terhadap Kinerja UKM pada masa pandemi Covid-19 (Studi kasus pada Kota Madiun). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan metode sampel area. Sampel yang digunakan sebanyak 381 responden. Berdasarkan hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa secara parsial Pelatihan Keterampilan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM, Pemberian Kredit berpengaruh positif terhadap kinerja UKM dan Pembinaan Usaha berpengaruh positif terhadap kinerja UKM pada masa pandemi Covid-19 di Kota Madiun.

Kata Kunci: Kinerja, Pelatihan Keterampilan, Pemberian Kredit, Pembinaan Usaha, UKM

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami penurunan pada masa Covid-19, Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa Ekonomi Indonesia turun 2,97% pada kuartal I per tahun 2020 dibandingkan tahun 2019 pada kuartal IV yaitu sebesar 2,41%. Hal tersebut ditandai dengan melemahnya daya beli masyarakat sebagai komponen tolak ukur pertumbuhan ekonomi, yang diiringi dengan melemahnya konsumsi rumah tangga sebesar 2,84% pada kuartal satu tahun 2020 sebandingkan dengan kuartal keempat tahun 2019 sebesar 5,02%, konsumsi rumah tangga berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi karena dari 50% produk domestik bruto berasal dari konsumsi rumah tangga. (Siti I. dan B. Hartono, 2020). Menurut Januar, et al. (2020) Salah satu sektor yang menjadi pendorong penurunan perekonomian nasional akibat pandemi Covid-19 adalah Usaha Kecil Menengah (UKM).

Usaha Kecil Menengah (UKM) berperan untuk mendorong kemakmuran

ekonomi dan mempengaruhi pembangunan ekonomi nasional, munculnya pelaku UKM yang semakin banyak maka mampu membuka lapangan pekerjaan baru dan bisa menyerap energi kerja yang produktif dan akan mengurangi angka pengangguran. UKM mempunyai keterampilan khas agar bertahan serta bisa memberi peningkatan kinerja terhadap krisis ekonomi, sebab UKM memiliki fleksibilitas untuk mengadaptasi langkah produksi, memiliki keterampilan dalam mengembangkan aset tunggal, mampu membayar pinjam dari bunga yang tinggi serta minim aksi dengan birokrasi. Pertumbuhan UKM pada sebuah tempat dapat berkontribusi positif bagi kemakmuran rakyat, peran dan pertumbuhan UKM pada suatu negara ditunjukkan dengan pertumbuhan jumlah pengusaha dan unit usahanya (Susila, 2017). Pemerintah dan swasta kurang memperhatikan UKM di Indonesia sebelum krisis ekonomi 1997 (Adiningsih, 2004). Namun sejak krisis ekonomi, sebagian besar UKM dapat bertahan bahkan jumlahnya meningkat. Kondisi ini menarik perhatian pemerintah dan swasta untuk lebih memperhatikan UKM.

UMKM di Kota Madiun Jawa Timur terbilang signifikan. Tercantum 23.166 Pelaku UMKM telah mengembangkan usaha mikro menengah dan kecil yang dibagi menjadi tiga kecamatan kecamatan kartoharjo, taman, dan manguharjo. Soetjipto (2020) menyatakan bahwa UMKM merupakan sektor unggulan Bank Indonesia, hal tersebut dikarenakan UMKM bisa meningkatkan perekonomian rakyat serta mampu memberi dukung pertumbuhan ekonomi. Peningkatan jumlah UMKM pada 2016-2019 meningkat mencapai 4,2% disetiap tahun, serta UMKM telah memberikan partisipasi 50% produk lokal bruto (PDB) dalam tiga tahun terakhir ini. UMKM merupakan sektor rentan terdampak Covid-19, sebab macam usaha tersebut bergantung terhadap putaran uang hasil jualan produk. Berdasarkan hasil survei pelaku UKM yang sudah 96% berdampak negatif terhadap proses bisnis Covid-19 dan hingga 75% mengalami penurunan penjualan yang signifikan (Setiono, 2020).

Menurut Sri Adiningsih (2004) masalah yang dihadapi UKM Indonesia adalah masalah keuangan dan masalah non keuangan. Masalah keuangan seperti akses ke perbankan dan sumber modal formal, transaksi biaya tinggi. Masalah non keuangan terkait keterbatasan teknologi produksi dan pengendalian mutu, kelemahan dalam pemasaran, kurangnya kualitas sumber daya manusia dan kurangnya pemahaman tentang keuangan dan akuntansi. Disisi lain dengan Meningkatnya persaingan bisnis, terutama terhadap pesaing besar dan modern menempatkan UKM dalam posisi rentan. Di Indonesia sebagian besar UKM beroperasi di sepanjang jalur tradisional dalam produksi dan pemasaran. (Indarti & Langenber, 2004).

Oleh karena itu pemerintah berupaya memberikan kebijakan guna meningkatkan kinerja dan berkembangnya UKM seperti Pelatihan Keterampilan,

Pemberian Kredit dan Pembinaan Usaha. Pelatihan Keterampilan dapat membantu UKM memahami pengetahuan dan penerapannya, guna meningkatkan keterampilan, kemampuan dalam usaha mencapai tujuan. Pelatihan berorientasi untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan UKM agar mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya. Pelatihan yang diberikan diduga berpengaruh terhadap Kinerja UKM. Pelatihan adalah upaya yang disengaja untuk melatih para profesional atas nama karyawan setiap jam dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan produktivitas organisasi. Upaya selanjutnya dalam meningkatkan kinerja UMKM saat pandemi Covid-19 yakni dengan cara pemberian kredit. Pemberian Kredit oleh Pemerintah Kota Madiun diduga berpengaruh terhadap kinerja UKM, kebijakan ini merupakan kebijakan yang dikeluarkan sebagai respon non-fiskal berupa pemberian pinjaman bank kepada pelaku UKM yang terdampak pandemi. Dukungan keuangan bagi UKM diberikan untuk mendorong sektor perbankan menawarkan pinjaman berbunga rendah kepada pemilik UKM. (Pakpahan, 2020). Pembinaan yang diberikan oleh Pemkot Madiun menjadi faktor yang terlupakan yang mempengaruhi terhadap kinerja UKM. Dampak ini terkait dengan manajemen pemasaran, pembinaan keuangan dan pembinaan di bawah binaan Pemkot Madiun dapat berdampak pada kinerja UMKM. Hal ini bisa meningkatkan penjualan dan hasil produksi sampai berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka timbul beberapa pertanyaan yang merupakan rumusalah masalah penelitian yakni sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Pelatihan Keterampilan terhadap kinerja UKM pada masa pandemi *covid-19* di Kota Madiun?
2. Apakah ada pengaruh Pemberian Kredit terhadap kinerja UKM pada masa pandemi *covid-19* di Kota Madiun?
3. Apakah ada pengaruh Pembinaan Usaha terhadap kinerja UKM pada masa pandemi *covid-19* di Kota Madiun?

Adapun tujuan yang ingin di peroleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh Pelatihan Keterampilan terhadap kinerja UKM pada masa pandemi *covid-19* di Kota Madiun.
2. Mengetahui pengaruh Pemberian Kredit terhadap kinerja UKM pada masa pandemi *covid-19* di Kota madiun.
3. Mengetahui pengaruh Pembinaan Usaha terhadap kinerja UKM pada masa pandemi *covid-19* di Kota madiun.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA KINERJA UKM

a. Pengertian Kinerja UKM

Prawirosentono (dalam Aulia, 2019) mengukapkan bahwa kinerja ialah pencapaian hasil dilakukan sama pegawai dalam sebuah organisasi, sebanding dengan tanggung jawab segalanya untuk mencapai capaian organisasi yang dicapai secara hukum serta mematuhi norma tanpa melanggar hukum yang

berlaku. Hal senada juga disampaikan oleh Ranto (2007) Kinerja merupakan rangkaian kegiatan manajemen yang digunakan untuk mempertanggungjawabkan sejauh mana pencapaian individu atau organisasi dinyatakan dalam bentuk keberhasilan atau kegagalan dalam memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya kepada publik.

b. Indikator Kinerja UKM

Miles (dalam Siti, N. 2007) menyebutkan bahwa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja UMKM sebagai berikut:

1. Perspektif keuangan
2. Perspektif pelanggan
3. Perspektif bisnis internal
4. Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran

Pelatihan Keterampilan

a. Pengertian Pelatihan

Menurut Rivai (2013) Pelatihan adalah usaha untuk menambah skill sumber daya manusia. Pelatihan dapat membuat pegawai memahami dan menerapkan ilmu yang mereka peroleh untuk meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan sikap perusahaan dalam mencapai tujuannya. Pelatihan berorientasi untuk meningkatkan keahlian dan kemampuan karyawannya agar mencapai keberhasilan dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini juga dinyatakan oleh Hamalik (2005) menyatakan bahwa pelatihan merupakan suatu serangkaian tindakan yang sengaja dilakukan berupa dukungan yang dilakukan oleh kemampuan ahli pelatihan bagi pegawai untuk bertujuan meningkatkan efektifitas dan produktivitas organisasi.

b. Indikator Pelatihan

Mangkunegara (2013) menyatakan bahwa indikator dari pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Jenis pelatihan
2. Tujuan pelatihan
3. Materi
4. Metode
5. Kualifikasi peserta

Pemberian kredit

a. Pengertian Pemberian Kredit

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2007) mengungkapkan kredit adalah pinjaman uang bisa dipersamakan atas dasar persetujuan peminjaman antar bank dan kubu asing dimana kubu peminjam diwajibkan untuk melunasi hutang berdasarkan tempo waktu yang telah ditentukan dengan sejumlah bunga, imbalan bahkan sistem pembagian hasil dari keuntungan.

b. Indikator Pemberian Kredit

Indikator Pemberian kredit menurut Sekaran (2006) yaitu :

1. Prosedur Permohonan kredit
2. Kebijakan pemberian kredit

3. Prosedur analisa dan persetujuan kredit
4. Prosedur pencairan kredit
5. Proses pemantauan kredit
6. prosedur penyelamatan kredit

Pembinaan Usaha

a. Pengertian Pembinaan Usaha

Widjaja (2002) mengutarakan Pembinaan merupakan suatu perkembangan atau proses yang terdiri dari beberapa rangkaian yang dimulai dengan pembentukan, pertumbuhan, dan pemeliharaan pertumbuhan tersebut, dengan upaya untuk memperbaiki, melengkapi, serta mengembangkan. Hal senada juga disampaikan oleh Mifta (2002) yang berpendapat bahwa Pembinaan sebuah proses, tindakan, proses, dan hasil jadi lebih baik. Ditunjukkan dengan peningkatan, kemajuan, pertumbuhan, perkembangan didalam kemungkinan, atau peningkatan sesuatu. Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 1998, Pada tahun 1998, Peraturan Pemerintah Nomor 32 Republik Indonesia, penyelenggaraan dan pembinaan UKM dilakukan secara sendiri-sendiri dan bersama pada pemerintah, dunia bisnis, dan masyarakat secara terstruktur, terpadu dan berkesinambungan guna mengapai usaha kecil yang kuat dan mandiri agar bisa berkembang menjadi usaha menengah.

b. Indikator Pembinaan Usaha

Menurut thoha (2014) menyebutkan bahwa indikator pembinaan yaitu sebagai berikut :

1. Tingkat kehadiran
2. Kemampuan
3. Motivasi

Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Pelatihan Keterampilan kepada Kinerja UKM

Menurut Fajar (2013) Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan karyawan menyelesaikan tugas dengan kepuasan dalam bekerja, sehingga pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mei, R. A. (2021) yang menunjukkan hasil pada Pandemi *Covid-19* bukan mendampak sektorkesehatan masyarakat, tetapi juga pada Usaha Kecil Mikro dan Menengah. maka dengan adanya pelatihan dan kepemimpinan dapat berdampak padakerja UKM. Hal ini sejalan dengan temuan Ade Ika Astutiningrum (2019) yang menyebutkan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap keberhasilanUMKM. Rahendra Farean (2020) menemukan hasil bahwa pelatihan memiliki imbas yang signifikan bagi kinerja UKM. Penelitian dari Indi djastuti, *et al.* (2020) mengukapkan bahwa kinerja UKM dipengaruhi oleh penggunaan sumber daya yang kuat dengan cara menyelenggarakan pelatihan bagi pemilik UKM. Penelitian dari Nai-Wen, *et*

al. (2016) menyatakan bahwa program pelatihan diperlukan untuk mendukung internasionalisasi yang sukses, timmanajemen harus melakukan strategi melalui program pelatihan.

H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan dari Pelatihan Keterampilan kepada Kinerja UKM

2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Pemberian Kredit kepada Kinerja UKM

Kuncoro dan Suhardjono (2011) menyatakan bahwa pengelompokan kredit yaitu: Kredit modal kerja (KMK), Kredit tidak langsung, Kredit investasi, Kredit transaksi khusus dan Kredit konsumtif. Dimana pemberian kredit tersebut dapat mempengaruhi kinerja. Berdasarkan penelitian Nurbayani (2019) menemukan nilai bahwa Pemberian kredit sangat mempengaruhi signifikan bagi kinerja UKM. Kredit yang diberikan dapat menambah sumber pendanaan dan dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha. Hal senada sejalan dengan temuan dari Sri, M. (2020) yang menyatakan bahwa pemberian kredit digunakan sebagai penambah modal usaha sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan UKM.

H₂: Terdapat pengaruh yang signifikan dari Pemberian Kredit kepada Kinerja UKM

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Pembinaan Usaha Kepada Kinerja UKM

Widjaja (2002) pembinaan adalah pengembangan atau proses yang mencakup beberapa urutan yang dimulai dengan membangun, menumbuhkan, dan mempertahankan pertumbuhan dan menyertai upaya menuju perbaikan, perbaikan, dan mengembangkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gatot, W. (2018) menjelaskan setiap variabel pembinaan pemasaran terhadap kinerja UKM secara simultan dan parsial memberi pengaruh yang signifikan. Hal senada juga sejalan dengan temuan dari Ade Ika Astutiningrum (2019) yang menyatakan bahwa Pembinaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM. Penelitian lain dari Rahendra Faraen (2020) menemukan hasil bahwa pembinaan berpengaruh secara parsial tetapi tidak signifikan dan berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan UMKM.

H₃: Terdapat pengaruh yang signifikan dari Pembinaan Usaha Kepada Kinerja UKM

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu UKM yang berada di Kota Madiun Provinsi Jawa Timur. Waktu penelitian dilakukan mulai September 2021 hingga Desember 2021. Justifikasi lokasi pada penelitian ini yaitu :

- a. Adanya Pandemi Covid - 19 berdampak pada UMKM di Kota Madiun. Hal ini ditunjukkan dengan masalah penjualan yang mengalami penurunan dan kesulitan keuangan untuk mengangsur pinjaman.
- b. Pemerintah Kota Madiun secara terbuka memberikan pelatihan dan pemberian kredit usaha bagi pelaku UMKM guna menjaga keseimbangan ekonomi di Kota Madiun.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan area generalisasi dari objek dan subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya. Populasi ini menggunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 8.127 pelaku UMKM di Kota Madiun. Sedangkan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel area (*area sampling*). Alasan peneliti menggunakan metode pengambilan sampel ini adalah pengambilan sampel area lebih mudah dan efektif untuk digunakan dibandingkan dengan kebanyakan desain pengambilan sampel probabilitas yang lain, yang mana di Kota Madiun terdapat 3 kecamatan yang memungkinkan peneliti untuk mengambil dan memperoleh data dari pelaku UMKM di lokasi tersebut. Selanjutnya biaya unit dari pengambilan sampel area ini jauh lebih efektif sehingga dapat mempresentasikan gambaran keseluruhan dari objek penelitian. Sedangkan untuk metode penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini menggunakan metode proporsi dengan menggunakan rumus slovin dan diperoleh hasil sebanyak 381 pelaku UKM yang berada di Kota Madiun.

Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini, maka harus sesuai dengan instrument yang akan digunakan penelitian ini. Dimana teknik pengumpulan data menggunakan mengikuti Sugiyono (2017) sebagai berikut:

- a. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan tema tertentu yang ditanyakan kepada sekelompok individu untuk memperoleh data. Kuesioner akan ditujukan kepada UKM di Kota Madiun. Dalam penelitian menggunakan kuesioner, Peneliti menggunakan skala likert dimana responden hanya menyetujui atau tidak menyetujui subjek. Skala likert memiliki lima pilihan jawaban yaitu sikap atau persepsi responden terhadap pernyataan yang diberikan dalam bentuk angket.

Justifikasi teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner diberikan kepada pelaku UMKM di Kota Madiun untuk mengetahui tanggapan responden setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang diberikan terkait kebijakan pemerintah terkait Pelatihan Keterampilan, Pemberian Kredit dan Pembinaan Usaha terhadap Kinerja UMKM selama masa pandemi *Covid 19*.

Teknik Analisis Data

Tujuan dari pengolahan data adalah mengubah data menjadi informasi sehingga mudah untuk memahami ciri-ciri data. Ciri-ciri data digunakan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penelitian (Fatihudin, 2020). Ada beberapa metode dalam pengolahan data tersebut yaitu dengan cara manual dan berbantuan komputer. Penelitian ini menggunakan metode komputerisasi dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.0

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig.	Kesimpulan
Pelatihan Keterampilan (X_1)	X _{1.1}	0,654	0,000	Valid
	X _{1.2}	0,661	0,000	Valid
	X _{1.3}	0,718	0,000	Valid
	X _{1.4}	0,645	0,000	Valid
	X _{1.5}	0,708	0,000	Valid
Pemberian Kredit (X_2)	X _{2.1}	0,876	0,000	Valid
	X _{2.2}	0,795	0,000	Valid
	X _{2.3}	0,903	0,000	Valid
	X _{2.4}	0,894	0,000	Valid
	X _{2.5}	0,793	0,000	Valid
	X _{2.6}	0,644	0,000	Valid
Pembinaan Usaha (X_3)	X _{3.1}	0,681	0,000	Valid
	X _{3.2}	0,408	0,000	Valid
	X _{3.3}	0,654	0,000	Valid
Kinerja UKM (Y)	Y _{1.1}	0,761	0,000	Valid
	Y _{1.2}	0,814	0,000	Valid
	Y _{1.3}	0,757	0,000	Valid
	Y _{1.4}	0,775	0,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi menunjukkan bahwa $< 0,05$, oleh karena itu seluruh butir kuesioner tersebut dapat digunakan dan dipercaya sebagai data penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Pelatihan Keterampilan (X_1)	0,732	0,750	Reliabel
Pemberian Kredit (X_2)	0,902	0,901	Reliabel
Pembinaan Usaha (X_3)	0,724	0,720	Reliabel
Kinerja UKM (Y)	0,779	0,781	Reliabel

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach alpha* variabel Pelatihan keterampilan = 0,732, Pemberian Kredit = 0,902, Pembinaan Usaha = 0,724 dan Kinerja UKM = 0,779. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60. Maka hasil penelitian ini dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataannya.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		Pelatihan	Pemberian Kredit	Pembinaan	Kinerja UKM
N		381	381	381	381
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	20,6640	24,6220	12,2782	16,5591
	Std. Deviation	2,03586	3,42113	1,09845	2,06214
Most Extreme Differences	Absolute	,178	,239	,222	,220
	Positive	,137	,139	,209	,174
	Negative	-,178	-,239	-,222	-,220
Test Statistic		,078	,039	,022	,020
Asymp. Sig. (2-tailed)		,121 ^c	,140 ^c	,148 ^c	,150 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa untuk nilai *Asymp. Sig.* pada variabel Pelatihan Keterampilan (X_1) sebesar $0,121 > 0,05$, untuk variabel Pemberian Kredit (X_2) sebesar $0,140 > 0,05$, untuk variabel Pembinaan Usaha (X_3) sebesar $0,148 > 0,05$, dan untuk variabel kinerja UKM sebesar $0,150 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pelatihan	,222	4,513
	Pemberian Kredit	,296	3,380
	Pembinaan	,575	1,739

a. Dependent Variable: Kinerja UKM

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Variabel Pelatihan Keterampilan (X_1) nilai *Tolerance Value* (TV) sebesar $0,222 > 0,01$ nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar $4,513 < 10$.
2. Variabel Pemberian Kredit (X_2) nilai *Tolerance Value* (TV) sebesar $0,296 > 0,01$ nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar $3,380 < 10$.
3. Variabel Pembinaan Usaha (X_3) nilai *Tolerance Value* (TV) sebesar $0,575 > 0,01$ nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar $1,739 < 10$.

Maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (Pelatihan Keterampilan,

Pemberian Kredit, dan Pembinaan Usaha) tidak memiliki multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,982E-15	2,657		1,121	,083
Pelatihan	,041	,057	,052	,721	,319
Pemberian Kredit	,024	,029	,069	,829	,216
Pembinaan	,040	,066	,048	,635	,309

a. Dependent Variable: Abs_Res

Berdasarkan hasil analisis data yang dapat dilihat pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig. pada variabel Pelatihan Keterampilan (X_1) sebesar $0,319 > 0,05$. Nilai sig. pada variabel Pemberian Kredit (X_2) sebesar $0,216 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan pada variabel Pembinaan Usaha (X_3) sebesar $0,309 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Garis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,573	,461		3,415	,001
	Pelatihan	,349	,040	,345	8,687	,000
	Pemberian Kredit	,334	,021	,554	16,128	,000
	Pembinaan	,219	,046	,117	4,732	,000

a. Dependent Variable: Kinerja UKM

Menurut Tabel di atas, maka persamaan garis regresi linier berganda yang didapat pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

$$\hat{Y} = 1,573 + 0,349X_1 + 0,334X_2 + 0,219X_3 + e_i$$

Sesuai dengan persamaan regresi yang diperoleh, model regresi dapat diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta = 1,573. Nilai konstanta menunjukkan nilai positif sebesar 1,573. Hal ini menunjukkan apabila Pelatihan Keterampilan, Pemberian Kredit, Pembinaan Usaha, dan ei (variabel lain yang tidak diteliti) bernilai konstan (0) atau tidak dilaksanakan, maka kinerja UKM pada masa pandemi covid-19 di Kota Madiun sebesar 1,573.
Nilai koefisien $b^{-1} = 0,349$, berarti bahwa apabila nilai variabel
2. Pelatihan Keterampilan (X_1) mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka kinerja UKM pada masa pandemi covid-19 di Kota Madiun akan mengalami peningkatan sebesar 0,349 point.
3. Nilai koefisien $b_2 = 0,334$, berarti bahwa apabila nilai variabel Pemberian Kredit (X_2) mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka kinerja UKM pada masa pandemi covid-19 di Kota Madiun (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,334 point.
4. Nilai koefisien $b_3 = 0,219$, berarti bahwa apabila nilai variabel Pembinaan Usaha (X_3) mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel independen lainnya bersifat tetap, maka kinerja UKM pada masa pandemi covid-19 di Kota Madiun (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,219 point.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Tabel 7 Hasil Analisis Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,573	,461		3,415	,001
	Pelatihan Keterampilan	,349	,040	,345	8,687	,000
	Pemberian Kredit	,334	,021	,554	16,128	,000
	Pembinaan Usaha	,219	,046	,117	4,732	,000

a. Dependent Variable: Kinerja UKM

Berdasarkan hasil analisis data table di atas, dari hasil analisis uji t menggunakan SPSS versi 25.00 for windows tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada variabel Pelatihan Keterampilan (X_1) nilai thitung yaitu 8,687 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah secara parsial variabel Pelatihan Keterampilan (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM pada masa pandemi covid-19 di Kota Madiun (Y).
2. Pada variabel Pemberian Kredit (X_2) nilai thitung yaitu 16,128 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah secara parsial variabel Pemberian Kredit (X_2) memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap kinerja UKM pada masa pandemi covid-19 di Kota Madiun (Y).

3. Pada variabel Pembinaan Usaha (X_3) nilai t_{hitung} yaitu 4,732 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya adalah secara parsial variabel Pembinaan Usaha (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM pada masa pandemi covid-19 di Kota Madiun (Y).

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Tabel Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,932 ^a	,868	,867	,75123

a. Predictors: (Constant), Pembinaan, Pemberian Kredit, Pelatihan

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R*² mendekati 1 yaitu 0,867, berarti ada pengaruh yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat. persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (Pelatihan Keterampilan, Pemberian Kredit, dan Pembinaan Usaha) terhadap kinerja UKM pada masa pandemi *covid-19* di Kota Madiun sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R_y^2 \times 100\% &= 0,867 \times 100\% \\ &= 86,7\% \end{aligned}$$

Hal ini menunjukkan bahwa besarnya persentase pengaruh variabel Pelatihan Keterampilan, Pemberian Kredit, dan Pembinaan Usaha terhadap Kinerja UKM pada masa pandemi *covid-19* di Kota Madiun secara simultan sebesar 86,7%. sedangkan sisanya yaitu 13,1% dipengaruhi variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Pelatihan Keterampilan terhadap kinerja UKM pada masa pandemi covid-19 di Kota Madiun

Berdasarkan hasil analisis uji t variabel Pelatihan Keterampilan (X_1) nilai t_{hitung} yaitu 8,687 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya adalah secara parsial variabel Pelatihan Keterampilan (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM pada masa pandemi covid-19 di Kota Madiun (Y). Berdasarkan observasi ini, dapat diketahui

bahwa adanya pelatihan yang diberikan kepada para pemilik UKM maka dapat mempengaruhi kinerja UKM tersebut, terutama pada saat UKM pada masa pandemi covid-19. Setelah memasuki new normal, banyak UKM di Kota Madiun yang mulai menjalankan usaha seperti sediakala. Oleh karena itulah adanya pelatihan yang diberikan sangat mempengaruhi kinerja UKM pada masa pandemi covid-19 di Kota Madiun. Semakin tinggi pelatihan yang diterima oleh para pelaku UKM di Kota Madiun maka kinerja UKM di Kota Madiun tersebut juga akan semakin meningkat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mei, R. A. (2021) yang menunjukkan hasil bahwa Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan masyarakat, tetapi juga pada Usaha Kecil Mikro dan Menengah. maka dengan adanya pelatihan dan kepemimpinan dapat berdampak pada kinerja UKM. Hal ini sejalan dengan temuan Ade Ika Astutiningrum (2019) yang menyebutkan bahwa pelatihan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Rahendra Farean (2020) menemukan hasil bahwa pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM. Penelitian dari Indi djastuti, *et al.* (2020) menyatakan bahwa kinerja UKM dipengaruhi oleh penggunaan sumber daya yang kuat dengan cara menyelenggarakan pelatihan bagi pemilik UKM. Penelitian dari Nai-Wen, *et al.* (2016) menyatakan bahwa program pelatihan diperlukan untuk mendukung internasionalisasi yang sukses, tim manajemen harus melakukan strategi melalui program pelatihan.

2. Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Kinerja UKM pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Madiun

Berdasarkan hasil analisis uji t dapat diketahui bahwa pada variabel Pemberian Kredit (X_2) nilai t_{hitung} yaitu 16,128 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya adalah secara parsial variabel pemberian kredit (X_2) terhadap kinerja UKM memiliki pengaruh yang signifikan pada masa pandemi covid-19 di Kota Madiun (Y).

Dari penelitian yang dilakukan tersebut juga terlihat bahwa pemberian kredit merupakan pengaruh yang paling dominan terhadap kinerja UKM pada masa pandemi covid-19 di Kota Madiun. Semakin tinggi kredit yang diperoleh UKM, maka modal usaha mereka juga mengalami peningkatan, hal tersebut berdampak pada kinerja UKM sehingga pendapatan para UKM tersebut juga akan meningkat. Oleh karena itulah pemberian kredit merupakan hal yang sangat penting untuk mempengaruhi kinerja UKM pada masa pandemi covid-19 di Kota Madiun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurbayani (2019) menemukan hasil bahwa Pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap

kinerja UKM. Kredit yang diberikan dapat menambah sumber pendanaan dan dimanfaatkan untuk mengembangkan usaha. Hal senada sejalan dengan temuan dari Sri, M. (2020) yang menyatakan bahwa pemberian kredit digunakan sebagai penambah modal usaha sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan UKM.

3. Pengaruh Pembinaan Usaha Terhadap Kinerja UKM pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Madiun

Berdasarkan hasil analisis uji t dapat diketahui bahwa pada variabel Pembinaan Usaha (X_3) nilai t_{hitung} yaitu 4,732 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya adalah secara parsial variabel Pembinaan Usaha (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM pada masa pandemi covid-19 di Kota Madiun (Y).

Adanya pembinaan yang diberikan kepada UKM memberikan pengetahuan kepada para UKM terutama di Kota Madiun pada masa pandemi saat ini mengenai berbagai upaya agar dapat meningkatkan usaha yang dimiliki tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa tujuan dari adanya pembinaan yaitu untuk mengembangkan keahlian, pengetahuan, dan sikap kepada para pelaku UKM sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat, rasional, dan dapat menimbulkan kerjasama antar pegawai maupun manajemen dengan baik. Oleh karena itulah pembinaan berpengaruh terhadap kinerja UKM pada masa pandemi covid-19 di Kota Madiun.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Gatot, W. (2018) yang menjelaskan bahwa variabel pembinaan pemasaran secara simultan dan parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UKM. Hal senada juga sejalan dengan temuan dari Ade Ika Astutiningrum (2019) yang menyatakan bahwa Pembinaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM. Penelitian lain dari Rahendra Faraen (2020) menemukan hasil bahwa pembinaan berpengaruh secara parsial tetapi tidak signifikan dan berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Pelatihan Keterampilan, Pemberian Kredit, dan Pembinaan Usaha terhadap Kinerja UKM pada masa pandemi covid-19 di Kota Madiun dapat disimpulkan sebagai berikut : Terdapat pengaruh yang signifikan dari Pelatihan Keterampilan kepada Kinerja UKM pada masa pandemi covid-19 di Kota Madiun. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Pemberian Kredit kepada Kinerja UKM pada masa pandemi covid-19 di Kota Madiun. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Pembinaan Usaha kepada Kinerja UKM pada masa pandemi covid-19 di Kota Madiun

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diajukan saran kepada beberapa pihak, antara lain: Bagi Pemerintah Daerah, hendaknya lebih meningkatkan pelatihan dan pembinaan yang diberikan kepada para pelaku UKM. Bagi UKM di Kota Madiun, hendaknya terus meningkatkan kinerja guna memaksimalkan pendapatan yang diperoleh. Bagi peneliti lain, empertimbangkan pengaruh variabel independen lain yang tidak diteliti oleh peneliti lain dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, S. (2011). Regulasi dalam Revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. *Dalam* [[http://journal.uui.ac.id/index.php/inovasi_kewirausahaan/article/view File/2829/2583](http://journal.uui.ac.id/index.php/inovasi_kewirausahaan/article/view/File/2829/2583)].
- Amalia, R.M. (2021). *Tantangan UKM Menghadapi Pandemi Covid-19: Pengaruh Kepemimpinan dan Pelatihan terhadap Kinerja*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol 04 No.02.
- Astutiningrum, A.E. (2019). *Pengaruh pelatihan, pendampingan dan pembinaan pemerintah kota Semarang terhadap keberhasilan UMKM kecamatan Semarang Utara*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Aulia, A. (2016). *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Knowledge Sharing Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Perak Surabaya)*. Jurnal Ilmu Manajemen Vol 04 No. 03
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2017). Industri Mikro dan Kecil. Retrieved from (<https://www.bps.go.id/Subjek/view/id/35>) diakses pada 16 november 2020
- Chi, N. W., Wu, C. Y., & Lin, C. Y. Y. (2008). Does training facilitate SME's performance?. *The International Journal of Human Resource Management*, 19(10), 1962-1975.
- Djastuti, I. (2020). *Effect of Training and Job Satisfaction on Employees Performance and Company Performance in Support to Achieve the Internationalization Model of SME's Competitive Advantage*.
- Fajar. (2013). *Komunikasi Massa Pengantar Teoritis*. Yogyakarta: Santusta.
- Farean, R.R. (2020). *Pengaruh pelatihan, pendampingan dan pembinaan dinas koperasi terhadap perkembangan Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kota Jambi*. Kripsi Thesis, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Fatihudin, Didin (2020) *Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi - Edisi Revisi Lengkap Contoh Kasus*. Penerbit Zifatama Publisher, Surabaya. ISBN 978-602-1662-59-5
- Gatot W. 2018. Ampak Pola Pembinaan Pos Ekonomi Rakyat (Per) Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk) Dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Industri dan Perkotaan*. 16(27): 21-24.

- Hamalik. (2005). *Manajemen Pengembangan*. Bandung: UPI
- Ikatan Akuntansi Indonesia.(2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Graha Akuntan.
- Indarti, N. & Langenberg, M. (2004). *Factor Affecting Business Success Among SMEs Emperical Evidences From Indonesia*, (online), <http://www.utwente.nl/mb/nikos/archief/esu2004/papers/indartilangenberg.pdf>, diakses 18 Maret 2021
- Januar E. A., D. Mirani dan Martina. (2020). Strategi Bertahan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Sektor Kuliner Di Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Avoer*, Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
- Kuncoro, M. dan Suhardjono. (2011). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mangkunegara, (2013), *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Miftah Thoha. (2002). *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurbayani (2019). *Peran Pemberian Kredit terhadap Kinerja Usaha Melalui Pemahaman Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Makassar*. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). *Analisa pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam pembelajaran Jarak jauh di tangan Pandemi Virus Corona Covid-19.4*.
- Ranto, Basuki (2007). *Korelasi antara Motivasi, Knowledge of Entrepreneurship dan Independensi dan The Entrepreneur's Performance pada Kawasan Industri Kecil, Manajemen Usahawan Indonesia*. Jakarta: LMFE-UI.
- Rivai, (2013), *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori. Ke Praktek*, Rajagrafindo persada, Bandung.
- Sekaran. 2006. *Melacak Kredit Bermasalah*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Setiono. (2020). *Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi. Covis-19*. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*
- Siti I. & B. Hartono. (2020). *Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 02 No 01
- Siti, N. 2007. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengevaluasi Kinerja Antar Perusahaan*. Yogyakarta: Pustaka Widayatama.
- Soetjipto, Noer (2020) *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19*. K-Media, Yogyakarta. ISBN 978-602-451-813-4
- Srimindarti, (2006). *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. Semarang: STIE Stikubank.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung :Alfabeta.
- Susila, Arief Rahman (2017) *Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Menghadapi Pasar Regional Dan Global*. In: *Kewirausahaan Dalam Multi Persfektif*. Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, 153-171.

Thoha, M. (2014). Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Widjaja. (2002). Komunikasi dan Hubungan Masyarakat. Jakarta : PT. Bumi. Aksara.